

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PETANI DESA ANCOLMEKAR

Maria Dellarosawati Idawicaksakti¹, Devi Pratami¹, dan Ika Arum Puspita^{1*}

¹ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekeyasa Industri, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: mariadellarosawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

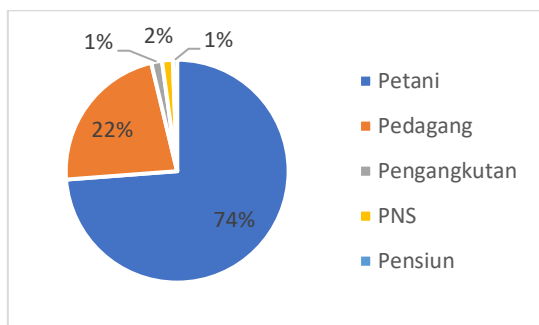
Pandemi Covid-19 mempunyai dampak untuk petani di Desa Ancolmekar. Pendapatan para petani mengalami penurunan di tiap periodenya. Hal ini disebabkan para petani mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan situasi saat ini. Para petani mempunyai kesulitan untuk menggunakan teknologi dalam memasarkan produk yang dimiliki. Selain itu, para petani juga tidak mengetahui apakah usaha yang dimiliki ini untung atau rugi. Hal ini dikarenakan tidak ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan di usaha pertanian.

Untuk itu, para petani akan dibekali pengetahuan berupa pemasaran produk secara online dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan. Para petani akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan sehingga dapat memasarkan produk hingga dapat mengetahui usaha yang dijalannya memperoleh keuntungan. Sehingga perekonomian di Desa Ancolmekar dapat berkembang.

Kata Kunci: Pemasaran Produk, Laporan Keuangan, Aplikasi Keuangan

1. Pendahuluan

Desa Ancolmekar merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Anjarsari, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 5.610 orang. Desa Ancol ini didukung oleh potensi alam. Untuk itu dimanfaatkan penduduk Desa Ancolmekar untuk bertani. Sebanyak 74% penduduk Desa Ancolmekar bermata pencaharian sebagai petani.



Gambar 1. Mata Pencaharian Desa Ancolmekar

Namun, semenjak pandemic COVID-19 melanda Indonesia, Desa Ancolmekar juga mengalami dampak. Perekonomian yang didukung oleh pertanian ini mengalami penurunan. Penduduk Desa Ancolmekar belum bisa beradaptasi terhadap kondisi pandemic ini. Penduduk mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi yang ada saat ini. Selain memasarkan produk, penduduk juga mengalami kesulitan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap periode. Tidak ada pencatatan sama sekali di setiap bisnis pertanian sehingga penduduk tidak mengetahui apakah bisnis pertanian mengalami keuntungan atau kerugian.

Penduduk Desa Ancolmekar perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan perekonomian. Penduduk akan diberi pengetahuan mengenai konsep marketing agar penduduk dapat mengetahui cara memasarkan produk di saat pandemic ini. Selain itu, masyarakat juga akan diberi pengetahuan akan akuntansi keuangan dengan cara memberi penjelasan bagaimana merancang pembukuan seperti cashflow, laporan keuangan laba rugi, dan neraca saldo. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pada masyarakat Desa Ancolmekar diharapkan penduduk dapat memasarkan produk dan mencatat pemasukan serta pengeluaran pada bisnis pertanian, sehingga keuntungan dapat tercatat dan dapat meningkat di setiap periodenya.

2. Metodologi

Program pelatihan dan pendampingan ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

- a. Tahap 1 : Persiapan
 - Need Assessment
 - Pengukuran pengetahuan dan pemahaman
 - Penyusunan modul dan praktek (simulasi)
- b. Tahap 2 : Pelaksanaan Program
 - Pelaksanaan program akan dilaksanakan dalam 2 bentuk, yaitu workshop dan pelatihan. Adapun materi yang akan disampaikan dalam workshop tersebut adalah sebagai berikut:
 - Pengertian
 - Mengapa perlu dibuat pemasaran dan pembuatan laporan keuangan
 - Langkah-langkah melakukan pemasaran produk dan pembuatan laporan keuangan

Setelah workshop selesai dilaksanakan, akan dilanjutkan dengan pelatihan.

c. Tahap 3 : Evaluasi dan Pendampingan

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Di samping itu, dalam rangka pendampingan, dapat berkonsultasi, baik tatap muka secara langsung maupun melalui sarana komunikasi lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah teralisasi ini dilaksanakan dengan keluaran masyarakat Desa Ancolmekar dapat menentukan biaya yang digunakan untuk melakukan penjualan produk dan pelatihan pembuatan laporan keuangan.

Sebelum masuk ke aplikasi keuangan, peserta diberi pengetahuan terlebih dahulu tentang dasar-dasar akuntansi. Dasar-dasar akuntansi yang diberikan diantaranya adalah

- Mengapa perlu adanya akuntansi.
- Jenis-jenis laporan keuangan
- Persamaan dasar akuntansi
- Peraturan debit dan kredit
- Proses pencatatan akuntansi

Setelah peserta paham mengenai dasar-dasar akuntansi, workshop dilanjutkan pada cara-cara

5. Referensi

Weygandt, Jerry J. & Kieso, Donald E. & Kimmel, Paul D., "Accounting Principles", John Wiley & Sons, latest edition.

penggunaan aplikasi akuntansi dengan menggunakan Aplikasi Keuangan – UKM Android. Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UMKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan workshop dan pelatihan, petani kopi sudah dapat menentukan bagaimana cara untuk melakukan pemasaran produknya. Para petani kopi sudah memiliki akun di e-commerce dan sosial media. Pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan acurate masih memerlukan pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini masih terus harus dilakukan keberlanjutannya di periode berikutnya. Hal ini terlihat dari kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Seluruh mitra sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan.